

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik merupakan media komunikasi sekaligus sebagai karya seni yang dapat digunakan untuk menyampaikan eksistensi individu melalui ekspresi suara. Musik telah menjadi bentuk komunikasi manusia yang unik, dengan aransemen suara yang terstruktur sangat baik seperti susunan dalam tata bahasa. Musik bisa didengarkan dan dinikmati baik oleh orang yang memiliki pengetahuan tentang musik atau yang awam sama sekali tentang musik. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan musik baik secara individu maupun kelompok karena musik menjadi salah satu sisi budaya manusia.

Keberadaan musik telah menjadi manfaat bagi manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewi menunjukkan musik dapat digunakan sebagai pilihan pendekatan dalam membantu individu yang mengalami hambatan kondisi fisik, perilaku dan psikologis agar menjadi lebih baik¹. Menurut Rusmawati dan Dewi musik potensial untuk meningkatkan kerja otak, minat, aktivitas, perilaku sosial dan belajar, mengarahkan ketegangan, mengatur perilaku dan mengekspresikan emosi.² Oleh karena itu, dapat dikatakan musik memberikan manfaat yang besar bagi pendengarnya.

Manfaat lainnya adalah musik dapat digunakan oleh seseorang untuk memberikan nuansa yang bersifat menghibur. Menurut Herman dalam Suwanti

¹ Dewi, Mahargyantari P. 2009. Studi Metaanalisis: Musik Untuk Menurunkan Stres. *Jurnal Psikologi*, Volume 36, No. 2, Desember 2009: 106 – 115

² *Ibid*, hal 117

menjelaskan anak akan memperhatikan suatu informasi dan menyimpannya dalam memori jika suasana diluar menyenangkan yang membuatnya berminat dan otaknya terangsang untuk menyimpan informasi tersebut³. Berdasarkan pendapat tersebut sifat menghibur ini menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan menggembirakan bagi seorang anak. Nuansa hiburan ini memberikan dukungan positif bagi anak dalam menjalankan aktivitasnya, apalagi jika lagu-lagu yang diperdengarkan sesuai dengan suasananya. Lagu-lagu yang bernuansa gembira memberikan rangsangan aktivitas pada anak.

Manfaat musik juga untuk meningkatkan konsentrasi anak , Menurut Herman ada tiga hal yang mempengaruhi konsentrasi, yaitu kekuatan dari luar, macam informasi dan kemauan. Penggunaan musik dalam belajar bukanlah hal baru, musik dalam jenis tertentu diketahui dapat merangsang otak, sehingga otak menjadi terbuka dan reseptif pada informasi. Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan musik memberikan dampak positif karena dapat meningkatkan kinerja otak anak.

Di kelas musik pemula, banyak pilihan instrumen yang dapat dijadikan sebagai orientasi anak untuk mengasah kemampuan bermusik, salah satunya dengan instrument piano. Penelitian dari jurnal paling terkenal yakni pada tahun 1997 oleh dua ilmuwan, Dr. Frances Rauscher, seorang psikolog di Universitas Wisconsin, dan Dr. Gordon Shaw, seorang dokter di Universitas California, membuktikan bahwa anak-anak usia dini yang bermain piano atau bernyanyi memiliki prestasi terbaik di sekolah⁴. Piano juga merangsang kemampuan kognitif

³ Soewanti. *Seni Musik III.* (Bandung: Ganesha Exact, 1989) hal 34

⁴ (<https://www.superprof.co.id/blog/piano-meningkatkan-perkembangan-buah-hati/>) diakses pada

anak-anak pada usia dini. Sebuah studi yang dipimpin oleh F. Rausher dan G. Shaw telah menunjukkan bahwa anak-anak usia dini yang bermain piano mengembangkan bakat penalaran spasial lebih cepat daripada yang lain. Semua ini dimulai dari dentingan keyboard piano.

Penyampaian piano kepada anak dibutuhkan cara yang tepat agar tujuan tercapai. Salah satu metode yang paling dekat untuk pengenalan piano kepada anak usia dini dalam proses belajar mengajar adalah dengan melakukan pelatihan. Pelatihan piano mengenalkan dan melatih kemampuan anak usia dini dalam mengekspresikan musik, misalnya dengan memainkan instrumen piano⁵. Berlatih piano pada anak usia dini akan mengasah dan meningkatkan kemampuan auditori atau pendengaran anak dan meningkatkan kemampuannya untuk menangkap bahasa dengan lebih cepat dan efisien. Melatih kemampuan bermain piano pada anak usia dini juga punya manfaat yang signifikan bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan berlatih piano anak usia dini ini juga mempertunjukkan hasil belajar anak kepada orang tua, masyarakat atau sesama, sehingga dapat melatih kepercayaan diri anak untuk tampil di depan umum, sehingga secara tidak langsung pelatihan piano anak usia dini ikut meningkatkan apresiasi masyarakat umum terhadap seni musik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pelatihan piano dasar pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan literatur yang sudah ada, lalu membandingkan dengan salah satu sekolah musik, untuk mengetahui kecocokan berdasarkan literatur

dengan penerapan pada pelatihan piano dasar anak usia dini di salah satu sekolah musik tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang:

1. Bagaimana tujuan pelatihan piano dasar pada anak usia dini?
2. Bagaimana materi ajar yang digunakan?
3. Bagaimana strategi pengajaran?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian pembelajaran piano pada “Pelatihan Piano pada Anak Usia Dini”.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas, penelitian bertujuan untuk menggali konsep piano dasar untuk anak usia dini.